

IMPLEMENTASI WEBSITE PROFIL SEKOLAH SEBAGAI MEDIA INFORMASI PADA MI MATHOLIUL ANWAR DI KABUPATEN GRESIK

Agus Wibowo^{1*}, Much. Chafid¹, Muhammad Turmudzi¹, Pratama Eskaluspita¹

¹Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

*Email Penulis 1 (wibowo@pens.ac.id)

SUBMITTED : APR 16, 2026

ACCEPTED : MAY 28, 2026

PUBLISHED : JUN 18, 2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan MI Matholiul Anwar di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik dalam menyebarkan informasi sekolah yang masih dilakukan secara konvensional melalui komunikasi dari mulut ke mulut. Kondisi tersebut menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara optimal kepada masyarakat luas, khususnya calon wali murid yang telah terbiasa menggunakan teknologi digital. Tujuan kegiatan ini adalah mengimplementasikan website profil sekolah sebagai media informasi serta meningkatkan kemampuan guru dan staf dalam pengelolaan konten digital. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi website berbasis WordPress, pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website profil sekolah berhasil dikembangkan dengan fitur utama seperti profil, berita, galeri, dan informasi penerimaan peserta didik baru. Selain itu, peserta pelatihan yang berjumlah 38 orang menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pengelolaan website secara mandiri. Dampak kegiatan ini adalah meningkatnya aksesibilitas informasi sekolah, peningkatan literasi digital guru, serta penguatan citra sekolah di era digital. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan dasar.

Kata kunci: website sekolah, pengabdian masyarakat, digitalisasi, WordPress

ABSTRACT

This community service activity was motivated by the limitations of MI Matholiul Anwar in Cerme District, Gresik Regency, in disseminating school information, which was still conducted conventionally through word-of-mouth communication. This condition resulted in suboptimal information delivery to the wider community, particularly prospective parents who are accustomed to digital technology. The purpose of this activity was to implement a school profile website as an information medium and to improve teachers' and staff's ability to manage digital content. The implementation method included needs analysis, system design, WordPress-based website development, training, and evaluation. The results showed that the school profile website was successfully developed with key features such as school profile, news, gallery, and new student admission information. In addition, 38 training participants demonstrated

(*) Wajib diisi

(**) Wajib untuk, penulis berkorespondensi

(+) Pilihan

improved understanding of website management. The impact of this activity includes increased accessibility of school information, improved digital literacy among teachers, and strengthened school image in the digital era. Therefore, this activity provides a tangible contribution to supporting digital transformation in primary education.

Keywords: *school website, community service, digitalization, WordPress*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, terutama dalam hal penyediaan dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Website sekolah menjadi salah satu media yang efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak seperti siswa, orang tua, dan masyarakat umum [1]. Pemanfaatan teknologi digital dalam lingkungan pendidikan juga berperan dalam meningkatkan transparansi, kredibilitas, serta daya saing institusi pendidikan di era globalisasi [2].

Namun demikian, tidak semua lembaga pendidikan telah mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Salah satu permasalahan yang masih sering ditemui adalah keterbatasan dalam penyebaran informasi yang masih dilakukan secara konvensional, seperti melalui komunikasi dari mulut ke mulut atau media cetak yang terbatas jangkauannya [3]. Kondisi ini menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata dan kurang efektif dalam menjangkau masyarakat yang telah terbiasa mengakses informasi secara digital.

MI Matholiul Anwar yang berlokasi di Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang menghadapi permasalahan serupa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa penyebaran informasi mengenai profil sekolah, kegiatan, serta penerimaan peserta didik baru masih dilakukan secara manual, sehingga kurang optimal dalam menjangkau masyarakat luas. Di sisi lain, kebutuhan akan akses informasi berbasis digital semakin meningkat, terutama bagi orang tua siswa yang mengandalkan internet sebagai sumber informasi utama dalam memilih sekolah [4].

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi website sekolah dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, memperkuat komunikasi antara sekolah dan masyarakat, serta mendukung pengelolaan informasi secara lebih efektif [5]. Selain itu, pelatihan pengelolaan website kepada tenaga pendidik juga terbukti mampu meningkatkan literasi digital dan kemandirian dalam pengelolaan media informasi berbasis teknologi [6]. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penerapan solusi tersebut pada sekolah-sekolah di daerah yang belum memiliki sumber daya dan pendampingan yang memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan website profil sekolah sebagai media informasi serta meningkatkan kemampuan guru dan staf dalam pengelolaan website secara mandiri di MI Matholiul Anwar, Kabupaten Gresik. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Kegiatan ini memiliki kontribusi dalam menyediakan model implementasi website profil sekolah berbasis WordPress yang mudah diterapkan serta pendekatan pelatihan praktis yang dapat meningkatkan kemandirian guru dalam pengelolaan media informasi digital.

2. Target dan Luaran

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru dan staf MI Matholiul Anwar yang memiliki peran dalam pengelolaan informasi dan teknologi di lingkungan sekolah, dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang. Kelompok sasaran ini dipilih karena memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi sekolah secara luas, yang selama ini masih dilakukan secara konvensional. Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya media digital resmi berupa website sekolah yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi profil, kegiatan, dan penerimaan peserta didik baru kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui implementasi website profil sekolah sekaligus peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaannya.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini meliputi tersedianya website profil sekolah yang informatif dan responsif, meningkatnya kemampuan guru dan staf dalam mengelola konten website secara mandiri, serta meningkatnya aksesibilitas informasi sekolah bagi masyarakat luas. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung digitalisasi sekolah dan memperkuat komunikasi antara sekolah dengan masyarakat.

3. Metode Pengabdian Masyarakat

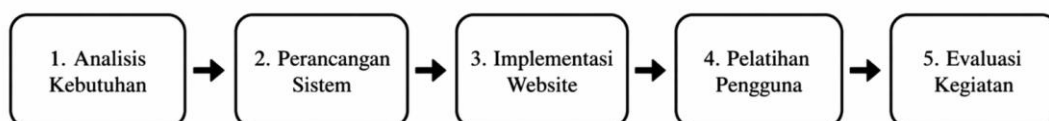
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan implementatif dan partisipatif, yang menggabungkan kegiatan pengembangan teknologi berupa website sekolah dengan pelatihan langsung kepada pengguna. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan tidak hanya berupa produk teknologi, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara mandiri oleh pihak sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi website, pelatihan pengguna, serta evaluasi kegiatan.

3.1. Lokasi, Waktu, dan Subjek/Partisipan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di MI Matholiul Anwar yang berlokasi di Desa Tambak Beras, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada periode Desember 2023 hingga Januari 2024. Subjek kegiatan adalah guru dan staf sekolah yang memiliki peran dalam pengelolaan informasi dan teknologi, dengan jumlah peserta sebanyak 38 orang. Pemilihan lokasi dan peserta didasarkan pada kebutuhan sekolah dalam meningkatkan sistem penyebaran informasi yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional.

3.2. Prosedur atau Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perumusan masalah di mitra, penyusunan program rencana kerja, sosialisasi dan pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan Pengabdian

a. Analisis Kebutuhan

Dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan terkait penyebaran informasi.

b. Perancangan Sistem

Meliputi penyusunan struktur website (site map), desain antarmuka, serta perencanaan arsitektur sistem yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

c. Implementasi Website

Website dikembangkan menggunakan platform WordPress dengan fitur utama seperti profil sekolah, berita, galeri, informasi, dan kontak.

d. Pelatihan Pengguna

Pelatihan dilakukan dengan metode praktik langsung kepada guru dan staf untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola konten website.

e. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta memastikan website dapat digunakan secara optimal oleh pihak sekolah.

3.3. Alat, Media, dan Bahan yang Digunakan

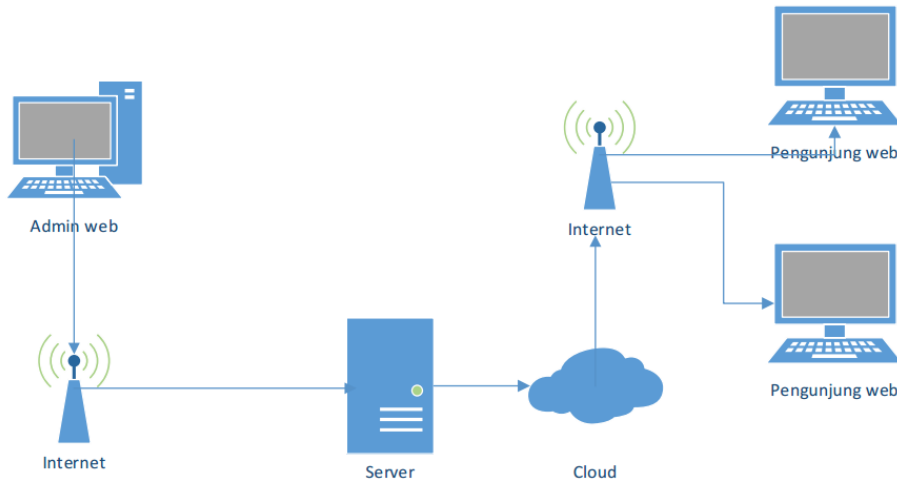
Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, LCD proyektor, dan perangkat pendukung lainnya untuk pelatihan. Selain itu, platform WordPress digunakan sebagai media utama dalam pengembangan website karena kemudahannya bagi pemula. Bahan yang digunakan meliputi modul pelatihan, materi presentasi, serta konten website seperti profil sekolah, gambar, dan informasi kegiatan.

3.4. Teknik Evaluasi dan Pengukuran Keberhasilan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pendekatan observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengelola website setelah pelatihan. Selain itu, dilakukan penilaian terhadap hasil praktik peserta dalam mengunggah konten dan mengelola informasi pada website. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan kemampuan peserta dalam memahami penggunaan dashboard WordPress, mengelola konten secara mandiri, serta keberfungsian website sebagai media informasi sekolah.

4. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MI Matholiul Anwar menghasilkan luaran utama berupa website profil sekolah yang digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Website ini dikembangkan untuk mengatasi permasalahan penyebaran informasi yang sebelumnya masih dilakukan secara konvensional, sehingga kurang efektif dalam menjangkau masyarakat luas. Dengan adanya website, sekolah kini memiliki media digital yang mampu menyajikan informasi secara lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses.



Gambar 2. Arsitektur Sistem Website Sekolah

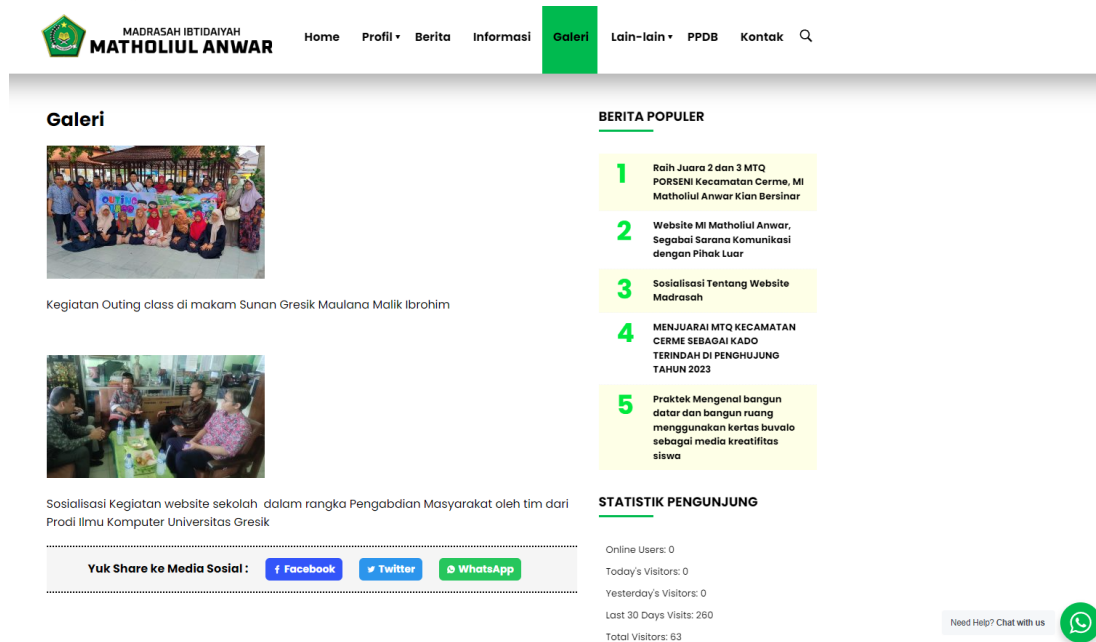
Arsitektur sistem website yang dikembangkan menunjukkan bahwa pengelolaan konten dilakukan oleh seorang admin melalui dashboard sistem, sedangkan seluruh data disimpan pada server dan ditampilkan kepada pengguna melalui halaman website. Sistem ini dirancang secara terpusat untuk memudahkan pengelolaan informasi, sehingga setiap pembaruan konten dapat dilakukan secara efisien dan informasi yang disampaikan tetap konsisten.

Selanjutnya, hasil implementasi sistem ditampilkan dalam bentuk antarmuka website yang dapat diakses oleh pengguna.



Gambar 3. Tampilan Halaman Utama Website MI Matholiul Anwar

Tampilan halaman utama website dirancang dengan struktur menu yang sistematis dan mudah digunakan. Menu utama terdiri dari profil sekolah, berita, informasi, galeri, dan kontak. Bagian profil memuat informasi penting seperti visi dan misi, sejarah sekolah, serta data guru dan staf. Menu berita digunakan untuk menyampaikan kegiatan terbaru, sedangkan galeri berisi dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video. Selain itu, terdapat fitur informasi yang mencakup pengumuman penting seperti penerimaan peserta didik baru (PPDB). Struktur ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi sesuai kebutuhan.



Gambar 4. Tampilan Fitur Website MI Matholiul Anwar

Selain pengembangan sistem, kegiatan pengabdian juga mencakup pelatihan kepada guru dan staf sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola website secara mandiri.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Peserta Pelatihan

No	Kategori Perubahan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	Meningkat	25	66
2	Tetap	8	21
3	Menurun	5	13
	Total	38	100

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dalam pengelolaan website, yaitu sebesar 66%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta. Namun, masih terdapat peserta yang belum mengalami peningkatan secara optimal, yang disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman awal terhadap teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar kemampuan peserta dapat meningkat secara merata.

Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dibandingkan metode penyampaian teori dalam meningkatkan keterampilan teknologi pada peserta.

Perubahan yang terjadi setelah kegiatan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan dalam cara penyampaian informasi di lingkungan sekolah. Sebelumnya, informasi disampaikan secara

terbatas melalui komunikasi langsung atau media cetak. Setelah adanya website, sekolah memiliki media informasi digital yang dapat diakses kapan saja oleh masyarakat. Hal ini meningkatkan aksesibilitas informasi, terutama bagi orang tua siswa dan calon peserta didik yang membutuhkan informasi secara cepat dan akurat. Selain itu, keberadaan website juga berkontribusi dalam meningkatkan citra sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa implementasi website sekolah dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta memperkuat komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Penggunaan platform WordPress dalam kegiatan ini juga memberikan kemudahan dalam pengelolaan website, sehingga dapat digunakan oleh pengguna dengan tingkat kemampuan teknologi yang beragam.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan, antara lain dukungan dari pihak sekolah, antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan, serta ketersediaan perangkat pendukung seperti laptop dan jaringan internet. Namun demikian, terdapat pula kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi. Kendala ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.



Gambar 5. Sosialisasi Website MI Matholiul Anwar

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam mendukung transformasi digital di MI Matholiul Anwar. Website yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai media informasi resmi sekolah. Selain itu, peningkatan kemampuan guru dan staf dalam pengelolaan website menjadi dasar penting bagi keberlanjutan program, sehingga sekolah dapat secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem yang telah dibangun di masa depan.

Keterbatasan dalam kegiatan ini terletak pada durasi pelatihan yang relatif singkat serta belum dilakukannya evaluasi jangka panjang terhadap pemanfaatan website oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, penelitian atau kegiatan lanjutan diperlukan untuk mengukur keberlanjutan penggunaan website serta dampaknya terhadap peningkatan jumlah peserta didik atau kualitas layanan informasi sekolah.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi website profil sekolah di MI Matholiul Anwar, Kabupaten Gresik, telah berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Website yang dikembangkan mampu menjadi media informasi yang efektif dalam menyampaikan berbagai informasi sekolah kepada masyarakat secara lebih luas, cepat, dan terstruktur. Selain itu, kegiatan pelatihan yang diberikan kepada guru dan staf sekolah terbukti meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan website secara mandiri, sehingga mendukung pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas informasi serta perubahan positif dalam cara penyampaian informasi dari metode konvensional ke media digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di sekolah serta memperkuat komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Untuk keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan dan pengembangan fitur website agar pemanfaatannya dapat terus optimal dan berkelanjutan.

6. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada MI Matholiul Anwar, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Politeknik Elektronika Negeri Surabaya yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh guru dan staf MI Matholiul Anwar yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan implementasi website. Dukungan dan kerja sama dari semua pihak tersebut sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

7. Daftar Pustaka

1. Rahardjo B. Desain interaksi untuk website pendidikan. Bandung: Informatika; 2016.
2. Krug S. Don't make me think: a common sense approach to web usability. 3rd ed. Berkeley: New Riders; 2014.
3. Wulandari T. Participatory approach in community service. In: Rahman F, editor. Community engagement strategies. Jakarta: Prenada Media; 2020. p. 55–72.
4. Chaffey D, Ellis-Chadwick F. Digital marketing: strategy, implementation and practice. 7th ed. Harlow: Pearson; 2019.
5. Nugraha A, Sari DP, Putri RM. Community empowerment through digital literacy training. *J Community Dev.* 2022;15(2):101–8.
6. Alshammari SH. The role of digital platforms in enhancing school communication and information dissemination. *Int J Educ Technol.* 2021;18(3):45–53.